

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi merupakan salah satu bagian yang cukup penting dalam penyebaran informasi, dengan adanya sistem informasi maka akan mendukung proses pembuatan keputusan yang lebih tepat. Dalam mendapatkan informasi, maka diperlukan suatu sistem yang berkualitas. Karena kemajuan teknologi informasi pada saat ini, sangat cepat dan berpengaruh besar terhadap kegiatan masyarakat, terutama dalam kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis harus dipacu untuk menggunakan persaingan yang kian hari kian terasa ketat dan keras. Manusia maupun perusahaan harus melakukan sesuatu yang sesuai agar dapat bersaing. Tindakan yang diambil oleh manusia atau perusahaan memerlukan informasi yang mendukung, agar tindakan tersebut sesuai kebutuhan. Kemajuan teknologi informasi menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi yang maju pula. Pekerjaan yang dilakukan secara manual sebaiknya lebih ditingkatkan lagi menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi tersebut dapat membantu mempercepat menyelesaikan pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual.

Toko Bangunan Kasyifa merupakan salah satu toko bangunan yang menjual berbagai macam bahan-bahan bangunan mulai dari pasir, koral split, semen, batu bata, besi behel, kawat ikat, plywood, paku, pipa air, berbagai jenis

cat dari mulai cat untuk besi, kayu, tembok, dan lain-lain. Selama ini untuk transaksi penjualan, toko bangunan Kasyifa masih menggunakan sistem manual., yaitu proses penjualan barang biasanya masih ditulis pada nota dan kemudian direkap pada buku penjualan. Untuk mengetahui stok barang yang ada digudang harus dilakukan pengecekan secara satu-satu dan kemudian baru dicatat di buku. Hal ini tentu saja dapat memakan waktu yang cukup lama, apabila dilakukan pembuatan laporan untuk melihat informasi transaksi per hari, per minggu bahkan per bulan, demikian juga apabila pelanggan ingin membeli barang, maka pihak toko terkadang melakukan pengecekan stock barang secara langsung ke gudang. Karena system yang ada sekarang dapat memperlambat pekerjaan, maka penulis merasa perlu untuk dibuatkan sistem informasi untuk toko bangunan kasyifa. Sistem informasi dibuat adalah berbasis web dengan tujuan agar dapat membantu mempercepat proses penyelesaian pekerjaan. Diharapkan dengan system informasi berbasis web ini maka proses penjualan, pembuatan nota, pengecekan ketersediaan barang digudang sudah dapat dilakukan secara otomatis. Selain itu diharapkan juga system informasi dapat meningkatkan kinerja toko bangunan kasyifa.

Berkaitan dengan latar belakang pada tugas akhir ini, penelitian difokuskan hanya pada masalah teknologi informasi yang dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran usaha penjualan barang yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau usaha bisnis yang diberi judul **“Sistem Informasi Penjualan Toko Bangunan Kasyifa Berbasis Web”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yaitu “**Bagaimana Membuat Sistem Informasi Berbasis Web Pada Toko Bangunan Kasyifa**”

### **1.3 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah**

Agar penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan maka ruang lingkup dan batasan masalah adalah:

1. Sistem Informasi ini dapat menampilkan informasi mengenai data-data barang seperti stok barang, dan penjualan barang
2. Bahasa Pemograman yang digunakan adalah PHP
3. Sistem Informasi ini tidak membahas mengenai retur pembelian dan retur penjualan.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan penelitian dalam pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat model sistem informasi penjualan berbasis *web*.
2. Membuat basis data untuk perancangan sistem informasi. penjualan.
3. Menerapkan rancangan system informasi penjualan toko bangunan kasyifa untuk dapat meningkatkan penjualan.

4. Mempermudah proses transaksi pembelian bahan bangunan di Toko Bangunan Kasyifa
5. Memudahkan pekerjaan para karyawan dalam pengolahan data penjualan.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian penulis bagi kedalam beberapa bagian, yaitu :

##### 1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan dari teori dan praktikum mata kuliah yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan di jurusan Manajemen Informatika Fakultas Vokasi di Universitas Bina Darma Palembang dengan membuat sistem informasi penjualan barang pada toko bangunan kasyifa.

##### 2. Bagi Perusahaan

- a. Sistem informasi penjualan barang ini diharapkan dapat mempermudah proses transaksi penjualan yang dilakukan sehari-hari.
- b. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai stock barang (*inventori*) yang ada di gudang.
- c. Sistem informasi ini dapat mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Pengambilan data dilakukan pada Toko Bangunan Kasyifa yang beralamatkan di jalan Lettu karim Kadir Waringin Laut Musi 2 Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Palembang.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada toko bangunan Kasyifa pada bagian transaksi penjualan dan pada gudang. Penulis mengamati bagaimana proses pendataan yang ada selama ini pada toko bangunan Kasyifa tersebut, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan persediaan barang pada gudang.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik toko yang ada dalam obyek penelitian ini. Dari hasil wawancara ini, penulis mendapatkan beberapa data yang berhubungan dengan transaksi penjualan seperti nota-nota penjualan serta buku rekap penjualan.

Selain itu penulis juga dapat melihat pencatatan persediaan pada gudang.

c. Study Pustaka

Menggunakan pengetahuan teoretis yang didapat dari bahan perkuliahan serta dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau sering disebut juga *System Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya. Metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*).

Tahapan-tahapan yang ada pada SDLC secara global sebagai berikut:

a. Inisiasi (*initiation*)

Tahap ini merupakan tahap dengan pembuatan proposal proyek perangkat lunak.

b. Pengembangan konsep sistem (*system concept development*)

Menjelaskan tujuan konserp termasuk dokumen lingkup sistem, analisis, manfaat sistem informasi, manajemen rencana, dan pembelajaran kemudahan sistem.

c. Perancangan (*planning*)

Mengembangkan rencana manajemen proyek dan dokumen perencanaan lainnya. Menyediakan dasar untuk mendapatkan sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan untuk memperoleh solusi.

d. Analisis Kebutuhan (*requirements analysis*)

Menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak (*user*) dan mengembangkan kebutuhan user. Membuat dokumen kebutuhan fungsional.

e. Desain (*design*)

Mentransformasikan kebutuhan detail menjadi kebutuhan yang sudah lengkap, dokumen desain sistem focus pada bagaimana dapat memenuhi fungsi-fungsi yang dibutuhkan.

f. Pengembangan (*development*)

Mengonversi desain ke sistem informasi yang lengkap termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instansi lingkupan sistem yang dibutuhkan seperti membuat basis data, mempersiapkan prosedur kasus pengujian, mempersiapkan berkas atau file

pengujian, pengodean, pengompilasian, memperbaiki dan membersihkan program dan peninjauan pengujian.

g. Integrasi dan pengujian (*integration dan test*)

Mendemonstrasikan sistem perangkat lunak bahwa telah memenuhi kebutuhan yang dispesifikasikan pada dokumen kebutuhan fungsional. Dengan diarahkan oleh staf penjamin kualitas (*quality assurance*) dan user. Menghasilkan analisi pengujian.

h. Implementasi (*implementation*)

Termasuk pada persiapan implementasi, implementasi perangkat lunak pada lingkungan produksi (lingkungan pada *user* ) dan menjalankan resolusi dari permasalahan yang teridentifikasi dari fase itegrasi dan pengujian.

i. Operasi dan pemeliharaan (*operations and maintenance*)

Mendeskripsikan pekerjaan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem informasi pada lingkungan produksi (lingkungan pada *user*) termasuk implementasi akhir dan masuk pada proses pengujian.

j. Disposisi (*disposition*)

Mendeskripsikan aktivitas akhir dari pengembangan sistem dan membangun data yang sebenarnya sesuai dengan aktifitas user.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan teori yang relevan dengan materi tugas akhir yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang analisa kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan laporan lengkap dari hasil penelitian, proses sistem yang telah dibuat dan informasi yang dihasilkan.

## **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembuatan sistem informasi penjualan ini dan saran tentang sistem ini